

BAB III

TEKNIK DAN RENCANA PENELITIAN

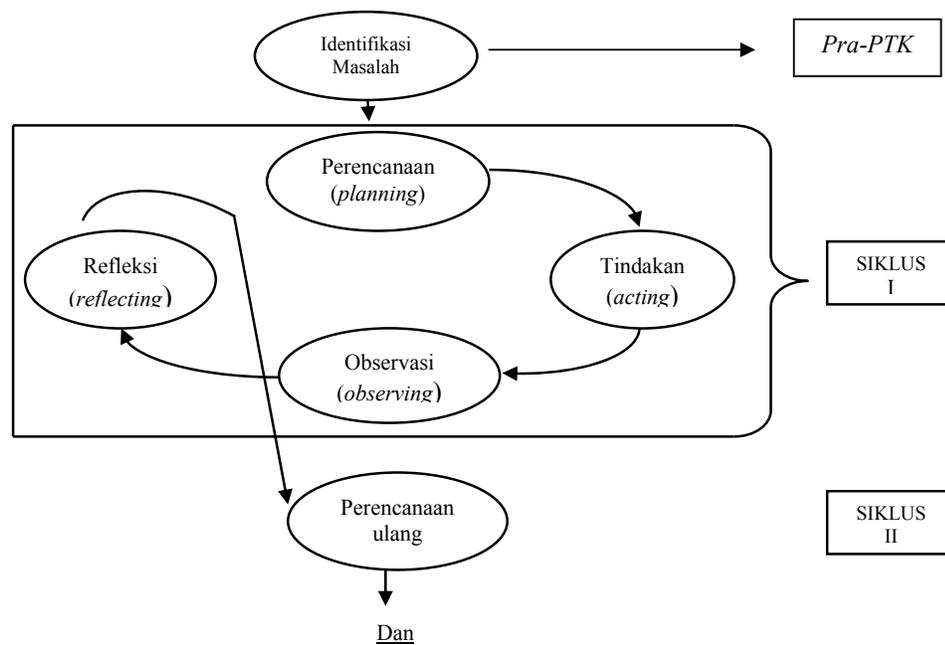
A. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian tindakan kelas. Dengan teknik penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu gejala yang kompleks, karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Termasuk penelitian kuantitatif karena teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner. Selanjutnya, untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil kuesioner tersebut, maka dapat dilengkapi melalui observasi (pengamatan) atau wawancara kepada responden yang telah di berikan angket tersebut, atau kepada orang lain yang memahami masalah yang diteliti. Bila data antara kuesioner dan wawancara tidak sama, maka dilacak terus sampai ditemukan kebenarannya data tersebut.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.27

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin. Merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research (CAR)*.



Gambar : 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Lewin konsep pokok *action research* terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).³⁷

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

³⁷ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta:Prestasi Pustakarya,2011) hlm.29

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Kelas IV MINU Tenggulunan Candi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April semester genap tahun 2013.

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo tahun pelajaran 2013. Karena siswa sebagian besar kurang termotivasi dengan Pelajaran PKn.

C. Variabel Yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas IV MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo
2. Variabel proses : Teknik *Punishment and Reward*
3. Variabel output : Motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi lembaga yang ada di pemerintahan pusat

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan naskah wawancara. Instrumen penelitiannya sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan untuk menentukan tindak lanjut dalam siklus berikutnya.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸

Adapun skor penilaian jawaban sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kategori	Skor
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.

³⁸ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.28

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk: (1) Menemukan masalah, (2) Melakukan identifikasi masalah, (3) Menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, (4) Merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, (5) Menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah, (6) Merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.³⁹

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas IV MINU Tenggulunan sebagai berikut:

a. Tahap Identifikasi Masalah (*Pra-PTK*)

Kegiatan Pra penelitian tindakan kelas merupakan awal kegiatan sebelum melakukan perencanaan, dengan guru pembimbing PKn. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah, dan kemudian menyusun masalah-masalah tersebut. Masalah tersebut telah peneliti temukan yaitu rendahnya motivasi belajar Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat pada pelajaran PKn pada siswa kelas IV MINU Tenggulunan Candi.

b. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru pembimbing menyusun rumusan masalah (mencakup penyebab timbulnya masalah). Peneliti mencoba mencari cara untuk memperbaiki atau mengatasi masalah

³⁹ TIM LAPIS, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), hlm 5.12

tersebut. Dan kemudian merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah sekaligus tindakan apa yang harus di ambil. Tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Membuat rancangan pembelajaran dengan Teknik *Punishment and Reward*
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
3. Mempersiapkan alat pengumpul data

c. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

d. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

e. Tahapan Pertimbangan (*Reflecting*)

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dari hasil tersebut, guru akan mempertimbangkan dengan melihat data hasil observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan motivasi belajar. Hasil analisis data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan untuk melakukan atau melaksanakan tahapan

siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya tidak sesuai yang direncanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.⁴⁰ Tahapan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar motivasi Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat di kelas IV MINU Tengkulunan Candi sebelum tindakan. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Aktivitas siswa saat sebelum tindakan.
2. Motivasi siswa setelah diberikan teknik *Punishment and reward*.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

⁴⁰ Hamid Darmawadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm 247

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹

Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat siswa kelas IV MINU Tenggelungan Candi sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.⁴²

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Punishment and reward*. Untuk menemukan gambaran tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perpaduan dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif dan deskripsi kualitatif:

⁴¹ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 44

- a. Analisis data kuantitatif berupa hasil kuesioner berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya rata-rata nilai hasil kuesioner motivasi belajar Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat.

Analisis kuesioner

Kuesioner yang telah terkumpul dari tiap siswa, dihitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap siswa kemudian di ubah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian kuesioner dilakukan dua kali yakni pada kuesioner sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Untuk mengetahui rata-rata nilai motivasi belajar hasil kuesioner siswa, digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai kuesioner siswa

$\sum N$: Jumlah siswa.⁴³

- b. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, wawancara pada beberapa siswa dan guru PKn.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm .236.

H. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa Inggris *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau “sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu”.⁴⁴ Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

- a. Siswa dengan motivasi belajar berkategori baik meningkat mencapai 75%
- b. Siswa menjadi lebih berantusias dalam pembelajaran PKn materi Lembaga yang ada di Pemerintahan Pusat.

I. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah “penelitian kolaborasi”. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.⁴⁵

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Shofyah
- b. NIM : D07209024
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
- d. Institusi : IAIN Sunan Ampel

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), hlm 1

⁴⁵ Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hlm 243

e. Unit Penelitian : MINU Tenggulunan

f. Tugas :

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru PKn dan ketiga siswa-siswa kelas IV, dan kuesioner yang di sebarakan ke siswa-siswi kelas IV .

2. Identitas Rekan Guru

a. Nama : Mohammad Nasruddin S.Pd I.

b. NIP : -

c. Unit Kerja : MINU Tenggulunan Candi Sidoarjo

d. Tugas : Guru Kelas/ Guru PKn

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.